

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pelarut yang paling efektif untuk mengekstrak lipid bekatul dengan massa terbanyak adalah heksan. Hasil analisis komposisi asam lemak dalam fraksi tersabunkan lipid bekatul dengan GCMS yaitu asam palmitat, asam oleat, dan asam linoleat. Terdapat perbedaan profil kadar kolesterol plasma darah mencit betina (*Mus musculus L.*) Swiss Webster pada berbagai variasi pemberian fraksi tersabunkan lipid bekatul.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas dari penelitian ini, masih banyak hal yang harus dilakukan dan diperhatikan. Disarankan, setelah ekstraksi lipid bekatul dilakukan pemisahan asam lemak tak jenuh dengan metode yang lebih baik sehingga didapatkan asam lemak tak jenuh yang murni. Selain itu, dilakukan peningkatan volume fraksi tersabunkan yang diberikan pada mencit agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar kolesterol plasma darah. Pada penelitian selanjutnya disarankan mengukur kadar LDL dan HDL untuk mengetahui lebih jauh pengaruh asam lemak tidak jenuh terhadap kadar kolesterol darah.